

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif Kualitatif yang merupakan kejadian dan gejala yang muncul pada penelitian berlangsung, maka data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.¹ Dengan adanya suatu pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai manajemen sumber daya manusia di Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin desa Maringgit kecamatan Batang Alai Utara kab. Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan bentuk deskriptif.²

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang memberikan sebuah penelitian gambaran suatu peristiwa tanpa menggunakan hitungan angka atau statistik dalam mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana manajemen sumber daya manusia di Pondok Pesantren Raudhatul

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2016), 112-115.

² John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Sage Publications, 2014), 45-47.

Muhibbin desa Maringgit kecamatan Batang Alai Utara kab. Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah para tenaga kerja lebih tepatnya ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan rumusan masalah, yaitu tentang manajemen sumber daya manusia di Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin Desa Maringgit.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl.H. Damanhuri desa Maringgit Rt. 01 Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah prov. Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti, yaitu tentang manajemen sumber

daya manusia di Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin. Hasil dari data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan ketua, pengurus maupun tenaga kerja.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah beberapa pustaka yang memiliki relevansi, serta dapat menunjang penelitian ini, seperti buku, internet, jurnal, makalah, dan sumber data lain yang digunakan sebagai pelengkap data.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:³

a. Informan

Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu pimpinan dan pengelola Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin

b. Dokumentasi

Dokumentasi berupa bahan tulisan dan arsip catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berupa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan maupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Dokumen Internal:** Arsip kegiatan pesantren, laporan tahunan, notulen rapat, dan dokumen kebijakan internal yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.

³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Sage Publications, 2014), 56-60.

- 2) **Foto dan Video:** Dokumentasi visual dari kegiatan-kegiatan di pesantren yang relevan dengan manajemen sumber daya manusia, seperti pelatihan staf, kegiatan pengajaran, dan kegiatan harian santri.
- 3) **Laporan Eksternal:** Laporan dan artikel dari media lokal atau situs web yang membahas tentang Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin.
- 4) **Referensi Tertulis:** Buku, jurnal, makalah, dan artikel yang relevan dengan topik manajemen sumber daya manusia dan pendidikan pesantren.

Dengan memanfaatkan sumber data di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai praktik manajemen sumber daya manusia di Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin, serta menawarkan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian, yaitu:⁴

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data penelitian langsung dari lapangan. Data observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, seluruh interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu

⁴ R.C. Bogdan dan S.K. Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (Pearson, 2007), 103-105.

organisasi atau pengalaman para anggota dalam organisasi.⁵ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi yang ada di Pondok pesantren Raudhatul Muhibbin guna memperoleh data primer dan sekunder yang telah dijelaskan sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada partisipan. Dalam wawancara, peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Dan hal ini hanya dapat diperoleh dengan *indepth interview*. Dengan wawancara mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya, wawancara dalam penelitian ini berdasarkan pedoman wawancara pada lampiran.

3. Dokumentasi

Peneliti menggali data melalui dokumen atau arsip yang tentunya berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data primer dan data sekunder yang telah dijelaskan sebelumnya berdasarkan pedoman dokumentasi pada lampiran penelitian.

⁵ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), 112.

F. Teknik Analisis Data

Proses data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya diklasifikasi dengan deskripsi kualitatif yang menggambarkan kondisi latar penelitian yang diperoleh dari lapangan, hukum yang dibangun. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumenter, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan membagi teknik analisis data dalam dua proses, antara lain:

1. Analisis Sebelum Data di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.⁶

⁶ Miles, Matthew B, dan A. Michael Huberman., *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2021).

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:⁷

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat

⁷ *Ibid.*

yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.